



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

**Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang**

## BAB VI PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Film televisi *Halim* ini merupakan film dengan tema utama mengenai pendidikan. Hasil-hasil riset tentang tema, objek, dan analisa terhadap objek penciptaan film ini dikolaborasikan dengan idealisme dalam memandang realita pendidikan saat ini. Penulis sangat menyadari bahwa pendidikan di Indonesia perlu dibenahi dari sistem yang ada. Tidak hanya kurang efektif, tetapi semakin keruh karena tertumpang kepentingan-kepentingan oknum penyelenggara pendidikan itu sendiri.

Film adalah media yang dianggap paling efektif dalam propaganda. Selain memenuhi tugas akhir sebagai syarat mendapat gelar kesarjanaan, penulis mencoba menawarkan pandangan baru pada masyarakat tentang pendidikan kesenian yang dibutuhkan untuk perkembangan otak dan pembentukan jiwa dan karakter seseorang.

Menggali potensi-potensi lokal yang merupakan salah satu tujuan yang secara moral dalam penciptaan film ini. Potensi sumber daya lokal khususnya dimana kita berada haruslah menjadi lirikan utama dalam berkarya. Walaupun masih tergolong sangat sederhana dan skala kecil, penulis mencoba menggali dan menemukan bakat aktor dan aktris lokal amatir, musisi lokal non akademis, untuk sama-sama bisa belajar, berbagi pengalaman yang dapat memperluas

jejaring pertemanan, pendidikan yang bermuara pada berkreatifitas positif bersama-sama.

Proses penciptaan film yang berjudul *Halim* selain untuk kebutuhan penyelesaian tugas akhir, penulis juga berharap pesan-pesan, informasi, dan misi dari film juga dapat diterima oleh penonton. Penafsiran penonton boleh berbeda, karena sifat dari karya seni salah satunya adalah *arbiter*, yaitu dinikmati penikmat karya seni tersebut dengan beberapa tafsiran yang berbeda.

Sub konsep penyutradaraan dengan pendekatan *Director As Interpretator* untuk mewujudkan karakter Halim yang penulis aplikasikan untuk kebutuhan tugas akhir merupakan media ukur dari karya seni secara akademis. Selaku sutradara, penulis telah mengerjakan serangkaian pekerjaan yang kompleks dari pra-produksi sampai film ini dapat ditonton oleh penonton di layar kaca, layar lebar, atau kepingan DVD.

Secara akademis, pencapaian konsep dalam penciptaan yang penulis usung dalam film ini sesuai dengan konsep yang dirumuskan sesuai dengan indikator pencapaiannya cukup terpenuhi. Walaupun terdapat kekurangan yang tentunya tidak diinginkan pembuat film manapun dalam perwujudan karyanya, baik dari sisi pengambilan gambar, artistik, properti, akting dan editing yang sesungguhnya masih dapat dioptimalkan penggarapannya untuk hasil yang lebih baik.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Cerita dalam film ini dikemas dengan garapan yang populer, dan semoga tidak terkesan berat pada tema. Bagi penulis, film ini secara sederhana bisa dilihat sebagai gambaran pentingnya pendidikan kesenian. Dalam penciptaan karya ini ada beberapa indikator yang penulis lihat sebagai sebuah pencapaian. Pertama, secara umum pencapaian akting dari karakter tokoh utama yaitu Halim cukup baik. Pembentukan karakternya menjadi “manusia baru” dalam 2 bulan, waktu yang relatif singkat untuk penggarapan pemain-pemain yang baru dalam dunia akting dengan metode latihan yang penulis rancang secara sederhana untuk porsi yang dibutuhkan dalam film ini.

Kedua, penciptaan unsur *mise en scene* selain akting seperti properti, kostum, dan rias, serta penataan cahaya untuk memperkuat beberapa karakter tokoh dapat direalisasikan sesuai konsep. Satu diantara tiga unsur *mise en scene* ini ada catatan khusus, yaitu terjadi beberapa penurunan kualitas properti dari yang direncanakan di awal, dengan properti yang dihadirkan saat *shooting*, hal ini disebabkan keterbatasan penulis dan tim untuk menghadirkan beberapa properti tersebut. Sungguhpun demikian semua set dan properti yang diwujudkan tidak mengurangi esensi dari konsep yang dirancang untuk masing-masing tokoh.

Komunikasi interpersonal penulis jadikan sebagai modal untuk membangun kerja sama tim yang menjadi pilar utama kelancaran

proses produksi film ini. Sebagian besar tim produksi hampir sama dengan penulis, yaitu masih dalam tahapan pembelajaran. Namun jika harus dinilai, kerjasama tim produksi film ini cukup baik. Seluruh tim berkerja ekstra bahkan ada beberapa dari crew mengerjakan pekerjaan yang bukan tanggungjawab kerjanya diatas kertas.

Kelebihannya, tercipta suasana kerja yang efektif dan efisien, tidak ada crew yang “mengganggu” saat *shooting* berlangsung karena memiliki etos kerja dan tanggungjawab yang penuh selama proses berlangsung. Jam kerja rata-rata dimulai pada pukul 08.00 wib dapat terwujud karena komunikasi yang baik dan toleransi para anggota tim produksi untuk bisa mendispilkan diri selama produksi, karena efisiensi waktu sangat berpengaruh pada *mood* dan pencapaian target-target yang akan dicapai setiap harinya.

Segala kekurangan dalam penciptaan dan penulisan laporan karya tugas akhir ini murni dari keterbatasan yang penulis miliki. Alasan pertama, film ini adalah film televisi berdurasi 48 menit tanpa jeda yang pertama diciptakan untuk tugas akhir mahasiswa televisi dan film di Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Sangat penulis sadari untuk membuat film diperlukan tenaga, pikiran yang ekstra dan biaya yang ternyata tidak “sederhana”.

Dalam proses penciptaan film ini penulis menyadari masih banyak kekurangan secara keseluruhan. Bagi penulis ini bukanlah sesuatu yang harus disesali ketidaksempurnaan tersebut, karena



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Miilik ISI Padangpanjang Hak Cipta Miilik ISI Padangpanjang Hak Cipta Miilik ISI Padangpanjang

setiap karya yang dihasilkan secara tidak langsung memiliki karakter tersendiri. Banyak pelajaran dan pengalaman yang penulis dapatkan dalam proses produksi film ini. Khusus untuk penyutradaraan film, tentu masih banyak “PR” yang harus p[enulis kaji lenih dalam sebagai bekal untuk karya-karya penulis berikutnya.

#### B. SARAN

1. Dalam produksi film, segala kemungkinan *out of concept* sangat besar terjadi. Akan lebih baik jika masalah-masalah dilapangan diselesaikan dengan komunikasi yang baik antar seluruh lini tim produksi. Ketika komunikasi dan oredr yang baik terwujud, maka kwantitas dan kualitas tim produksi yang terbats tidak menjadi hambatan untuk melaksanakan *shooting* yang efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang baik.
2. Kepada pihak Fakultas dan Jurusan televisi dan Film. Penulis mengharapkan kedepannya ada sebuah penduan penulisan proposal karya, laporan karya dengan sistematika yang seragam dan disepakati seluruh dosen dengan acuan yang jelas. Agar tulisan pada laporan karya tugas akhir mahasiswa kedepannya dapat lenih baik.
3. Khusus bagi teman-teman minat sutradara yang akan melaksanakan tugas akhir, patut disadari bahwa kerja kolaboratif yang akan dilaksanakan tidaklah segampang meneriakkan kalimat “*action*” dan “*cut*”, karena hakikatnya hal tersebut bisa dilakukan

Hak Cipta Miilik ISI Padangpanjang Hak Cipta Miilik ISI Padangpanjang Hak Cipta Miilik ISI Padangpanjang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang



siapa saja. Ketika kerja kreatif telah didelagasikan pada tim yang dipercaya, maka sebaiknya fokus untuk menghadirkan “ manusia baru” yang akan dibingkai *frame*. Hubungan *interpersonal* dan kontrol emosi seorang sutradara menajdi *guide* dalam menghadapi tantangan-tantangan yang bisa datang kapan saja tanpa diduga-duga. Bisa saja dari tim produksi, produser, arits, tim produksi, atau dari diri sendiri.

**Hak Cipta Miilik ISI Padangpanjang Hak Cipta Miilik ISI Padangpanjang Hak Cipta Miilik ISI Padangppc**

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang



## DAFTAR PUSTAKA

- Dewojati, Cahyaningrum (2010), *Drama, Sejarah Teori dan Penerapannya*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press.
- Livingstong, Don, (1984) *film and The Director*, Jakarta, Yayasan Citra.
- Naratama, (2004), *Produksi Program Televisi*, Jakarta.
- Pratista, Himawan (2008), *Memahami Film*. Yogyakarta, Homerian Pustaka.
- Suban, Fred(2009), *Yuk nulis scenario sinetron*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Subroto, Darwanto Sastro (1994), *Produksi Acara Televisi*, Yogyakarta, Duta Wacana University Press.
- Sitorus D, Eka (2002) *The Art Of Acting*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama.
- <http://ikelas.com/artikel-pendidikan/info-pendidikan/55/pentingnya-pendidikan-seni-bagi-kehidupan>
- <http://sinarpagiindonesia.com/pendidikan/131-pentingnya-pendidikan-seni-rupa-terhadap-perkembangan-otak-anak.html>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

